

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap kebijakan utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai 2017. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang. Hal ini dikarenakan besar kecilnya struktur aktiva tidak mempengaruhi tingkat kebijakan utang.
2. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang. Hal ini dikarenakan besar kecilnya pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi tingkat kebijakan utang.
3. Profitabilitas berpengaruh negative terhadap kebijakan utang. Hal ini dikarenakan semakin tinggi profitabilitas, maka semakin kecil utang didalam kebijakan utang.
4. Struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas secara bersama-menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Struktur aktiva (X1), pertumbuhan penjualan (X2), dan profitabilitas (X3) secara bersama-sama (simultan) terhadap kebijakan utang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Keterbatasan Penelitian

Dilihat dari koefisien dterminasi (*adjust R Square*) hanya sebesar 5.9% yang masih sangat rendah. Hal ini berarti masih ada variabel-variabel lain yang harus diikutkan untuk menganalisis pengaruh kebijakan utang perusahaan. diantaranya ukuran perusahaan, likuiditas, *dividen payout ratio*, pertumbuhan aktiva, risiko bisnis, kepemilikan manajerial dan *non debt tax shield*.

2. Implikasi Penelitian Selanjutnya

- Kepada peneliti lainnya diharapkan mampu untuk mengembangkan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan utang. Sehingga tidak mengacu pada variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Karena melihat nilai koefisien detrminasinya hanya sebesar 5.9 % .
- Sampel yang digunakan hendaknya lebih besar yaitu dengan memperpanjang periode penelitian.